



Senin, 21 Agustus 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR FINANSIAL BERGERAK POSITIF PEKAN LALU DITOPANG OLEH SPEKULASI ADANYA PEMOTONGAN SUKU BUNGA OLEH BI PADA 22 AGUSTUS MENDATANG. PEMERINTAH MENCANANGKAN TARGET PERTUMBUHAN EKONOMI 2018 PADA LEVEL 5,4% SERTA INFLASI PADA LEVEL 3,5% YANG JUGA DIBACA POSITIF OLEH PELAKU PASAR. MESKIPUN PASAR GLOBAL TERGANGGU OLEH AKSI ANARKI DI BARCELONA DAN DIBUBARKANNYA DEWAN PENASIHAT BISNIS DI AMERIKA, NAMUN IHSG BERHASIL DITUTUP MENGUAT 2,2% DEMIKIAN PULA INDEKS IBPA NAIK 0,3% DALAM SEPEKAN.

Data neraca perdagangan bulan Juli mengalami defisit USD 271 juta yang didorong oleh tingginya pertumbuhan angka impor sebesar 54% YoY. Rupiah sempat bergerak melemah ke level 13.380, namun berbalik arah setelah terlihat optimisme pelaku pasar menyikapi target angka-angka ekonomi yang disampaikan Pemerintah untuk periode 2018. Target pertumbuhan ekonomi 2018 ditetapkan sebesar 5,4% dengan inflasi sebesar 3,5%. Rupiah diperkirakan berada pada level 13.500, dan defisit ditargetkan sebesar 2,19% dari GDP. Aksi anarkis di Barcelona yang menewaskan 13 orang serta mundurnya CEO-CEO pengusaha besar di Amerika dari dewan penasihat bisnis bagi pemerintahan Donald Trump, menggiring pasar global terkoreksi. Harapan pelaku pasar atas besarnya kemungkinan BI untuk menurunkan suku bunga pada pertemuan mendatang menopang penguatan pasar finansial domestik.

IHSG ditutup menguat 2,2% WoW dan ditutup pada level 5.893,8. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 1,8% WoW dari Rp 4.770,4 miliar ke Rp 4.687,1 miliar. Turunnya tensi ketegangan antara AS dan Korea Utara serta sentimen positif dari rancangan anggaran negara 2018 membawa pasar saham bergerak naik. Seluruh sektor berkontribusi positif terhadap indeks. Sektor konsumen dan pertambangan menjadi sektor yang berkontribusi positif paling tinggi, menguat masing-masing 6,4% dan 1,7% WoW. Sementara sektor agribisnis dan industri dasar menjadi sektor yang mencatatkan kinerja positif paling rendah dengan naik masing-masing 0,4% dan 0,5%. Saham GGRM dan SMMA mencatatkan kenaikan tertinggi sebesar 12,3% dan 11,6% WoW. Sementara TPIA dan GEMS mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 10,6% dan 9,6%.

Pasar obligasi kembali menguat pekan lalu. Indeks IBPA ditutup +0,3% pada level 226,8 ditopang oleh spekulasi akan adanya penurunan suku bunga acuan pada pertemuan Dewan Gubernur BI pekan ini. Kondisi perekonomian yang relatif stagnan di Amerika, diyakini menambah ruang bagi BI untuk memotong suku bunga. Meskipun tidak diikuti volume yang kuat, pasar obligasi terdongkrak naik terutama dari seri *benchmark* 10 dan 20 tahun yang imbal hasilnya turun 1 *bps* dan 5 *bps*, masing-masing ditutup pada level 6,86% dan 7,51%.

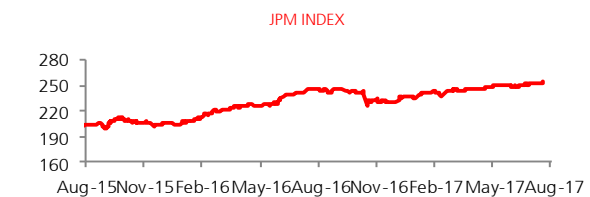
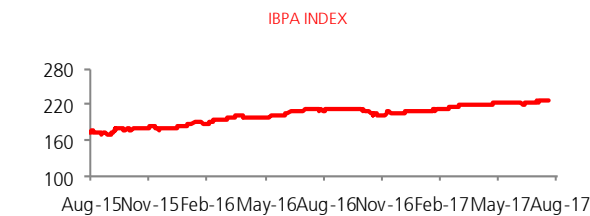
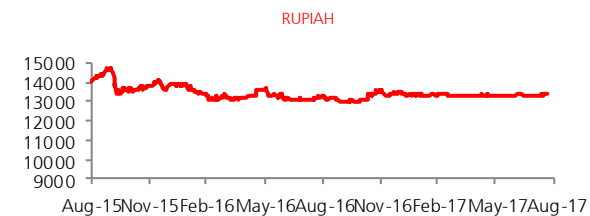
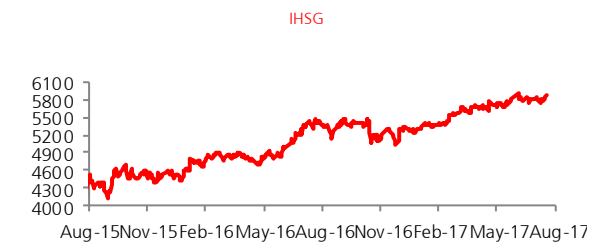
Permintaan pada lelang obligasi sukuk Selasa lalu mencapai Rp 17,6 triliun. Pemerintah menyerap senilai Rp 5,7 triliun dari target awal Rp 6 triliun. Seri SPNS 6 bulan, PBS13 (2019), PBS14 (2021); PBS11 (2023) dan seri PBS12 (2031) dimenangkan pada level tertinggi 5,53%, 6,78%, 7,03%, 7,25%, dan 7,88%.

Dari data DMO terakhir pada 16 Agustus 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 779,6 triliun dari Rp 783,61 triliun pada 10 Agustus yang lalu. Kepemilikan oleh Bank juga turun menjadi Rp 566,71 triliun dari Rp 574,7 triliun. Sebaliknya, Bank Indonesia menaikkan alokasi menjadi Rp 27,6 triliun dari Rp 21,6 triliun pada periode yang sama.

Pada Selasa, 22 Agustus yang akan datang, Pemerintah akan menggelar lelang obligasi konvensional dengan target indikatif penyerapan sebesar Rp 15 triliun untuk seri SPN 3 bulan, SPN 9 bulan, FR59 (2027), FR74 (2032) dan FR 75 (2038).

Arah perhatian pelaku pasar tertuju pada pertemuan Dewan Gubernur BI yang diselenggarakan bersamaan dengan lelang obligasi. Data penjualan kendaraan bermotor bulan Juli juga akan dirilis pekan ini.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,893.8	2.2
Indeks Obligasi IBPA	226.8	0.3
JPM Indeks	253.4	0.6
USD / IDR	13,357.0	0.1
Harga Emas (USD/OZ)	1,282.2	0.0
Harga Minyak (USD/bbl.)	48.5	2.0



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING


Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 146 miliar per 31 Desember 2016. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 66,50 triliun per 31 Juli 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

